

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan dan dirumuskan pada BAB I pendahuluan, penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan Pengaruh Metode Make A Match terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII MTs Negeri 3 Kota Cilegon pada tahun pelajaran 2017/2018. Pelaksanaan sebelum melakukan penelitian, guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan salah satunya RPP, media kartu, serta alat lain yang berhubungan dengan alat pembelajaran.

penelitian dengan menggunakan metode *make a match* dikelas ini sangat signifikansi dalam meningkatkan minat belajar dikelas Kontrol dan kelas Eksperimen. Untuk mengetahui data kelas Eksperimen dan kelas kontrol penulis menyebarkan 25 item angket kepada 70 responden. Data diperoleh dari skor angket yang telah diberi perlakuan dengan yang tidak diberi perlakuan. Kemudian, data hasil penyebaran angket tersebut di

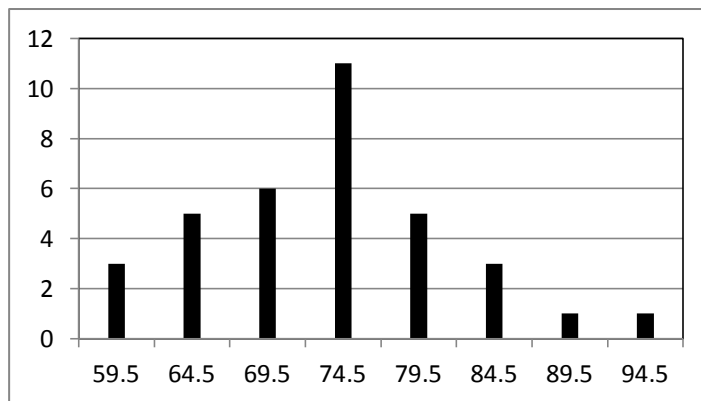
kuantifikasikan dengan skala likert, untuk yang positif dengan jawaban 5 = 5, 4 = 4, 3 = 3, 2 = 2 dan 1 = 1, sedangkan untuk jawaban negatif berlaku sebaliknya.

1. Analisis Data Tentang Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen

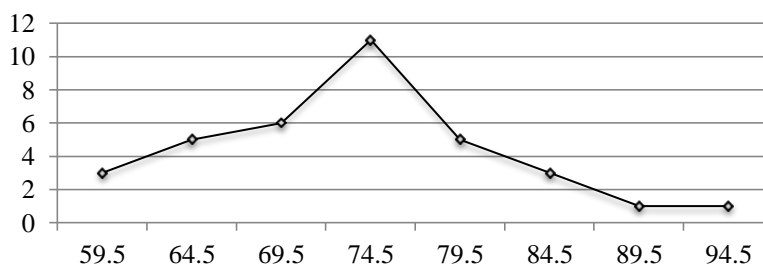
Berdasarkan hasil dari pemberian angket terhadap 35 responden siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Kota Cilegon diketahui bahwa Minat Belajar Siswa pada Kelas eksperimen dengan nilai terendah adalah 60 dan tertinggi adalah 98 dengan demikian Minat Belajar Siswa di MTs Negeri 3 Kota Cilegon dengan Analisis perhitungan data diperoleh nilai (*mean*) sebesar 76, *median* sebesar 70,22 dan *modus* sebesar 58,66, sedangkan hasil perhitungan statistik diperoleh Rentangan = 40, banyak kelas 6, panjang kelas 7, distribusi frekuensi = 2660 dan standar deviasi = 8,29 untuk mengetahui perhitungannya dapat dilihat pada (lampiran 4.a). Berdasarkan data distribusi frekuensi yang terdapat pada lampiran 4.a, kemudian data tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik Histogram dan Polygon.

Grafik 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil

Minat Belajar Siswa kelas Eksperimen



Poligon



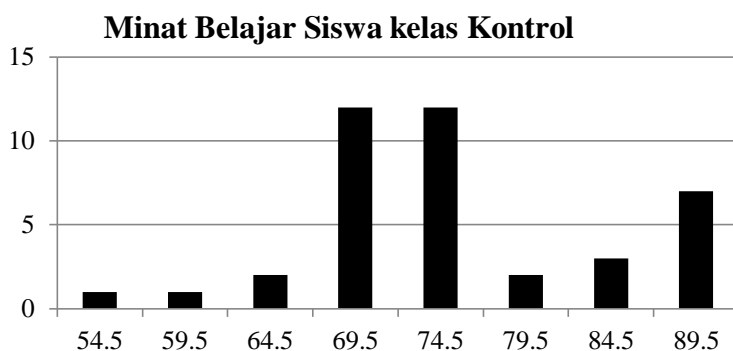
Berdasarkan data grafik di atas menunjukkan hasil dari Minat belajar siswa kelas Eksperimen.

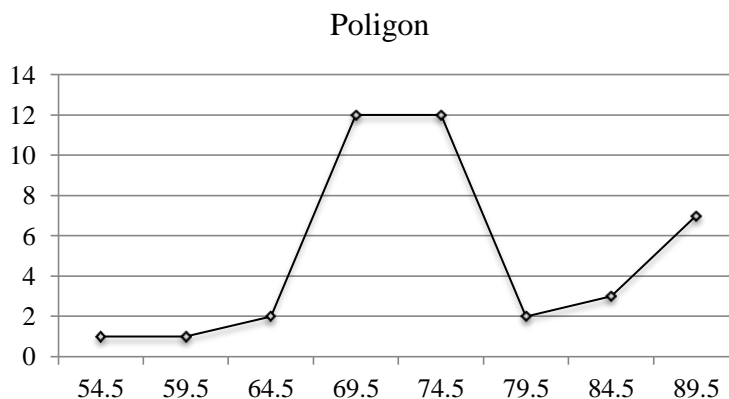
2. Analisis Data Tentang Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil dari pemberian angket terhadap 35 responden siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Kota Cilegon diketahui

bahwa Minat siswa pada kelas kontrol dengan nilai terendah adalah 55 dan tertinggi adalah 91 dengan demikian Minat Belajar Siswa di MTs Negeri 3 Kota Cilegon dengan Analisis Perhitungan data diperoleh nilai (*mean*) sebesar 75,7, *median* sebesar 70,75 dan *modus* sebesar 60,85, sedangkan hasil perhitungan statistik diperoleh rentangan = 36, banyak kelas = 6, panjang kelas = 6, Distribusi Frekuensi = 2650 dan standar deviasi = 7,41 untuk mengetahui perhitungannya dapat dilihat di (lampiran 4.b). Berdasarkan data distribusi frekuensi yang terdapat pada lampiran 4.b, kemudian data tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik Histogram dan Polygon.

4.2 Distribusi Frekuensi Hasil





Berdasarkan data grafik di atas menunjukkan hasil dari Minat belajar siswa kelas Kontrol.

Pada hakikatnya Minat belajar siswa di MTs Negeri 3 Kota Cilegon masih tergolong rendah karena masih banyak siswa yang tidak aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan beberapa alasan, antara lain yaitu guru tidak mendukung pembelajaran dengan metode atau media yang baik, untuk menunjang dan meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran meskipun hanya dengan menggunakan metode yang sederhana. Dengan begitu peserta didikpun akan termotivasi dan dapat meningkatkan Minat belajar sehingga mereka akan merasa lebih senang dalam proses pembelajaran. Motivasi ini akan memberi pengaruh pada Minat belajar siswa. Minat belajar

merupakan cerminan kemampuan penguasaan seseorang atas mata pelajaran yang diajarkan.

Minat belajar yang tinggi merupakan lambang keberhasilan peserta didik pada studinya. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi menunjukkan bahwa yang bersangkutan memiliki tingkat kemampuan penguasaan yang tinggi pula terhadap mata pelajaran, sebaliknya siswa yang memiliki minat belajar yang rendah menunjukkan bahwa yang bersangkutan memiliki tingkat kemampuan penguasaan yang rendah pula terhadap mata pelajaran. Dalam proses belajar mengajar faktor metode pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi peserta didik. dari masalah yang terungkap diatas, jelas bahwa rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak bukan hanya disebabkan oleh guru saja, tetapi juga dari siswa.

B. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisa. Untuk menguji normalitas salah satunya dengan menggunakan kriteria uji

normalitas adalah H_a diterima jika x^2 hitung $<$ x^2 tabel dan H_o ditolak jika x^2 hitung $>$ x^2 tabel. Dengan diterimanya H_a berarti data penelitian berasal dari populasi distribusi normal, begitupun sebaliknya.

Untuk hasil uji normalitas kelas Eksperimen diperoleh nilai sebesar (-164,29). Hal ini menunjukkan bahwa data ini berdistribusi normal karena taraf signifikasinya 5% sehingga nilai x^2 tabel sebesar 2,58, dengan demikian $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ atau $-164,29 < 2,58$ maka data berdistribusi normal (Perhitungan lengkap terlampir 4.c). sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai sebesar (-149,93). Hal ini menunjukkan bahwa data ini berdistribusi normal karena taraf signifikasinta 5% sehingga x^2 tabel sebesar 2,85, dengan demikian $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ sebesar $-49,93 < 2,85$ maka data berdistribusi normal (perhitungan lengkap terlampir 4.d)

C. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, telah diketahui bahwa berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis.

Dalam uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,23 dengan derajat kebebasan = $n - 2 = 70 - 2 = 68$ nilai t_{tabel} signifikansi 5% - 0,05 didapat sebesar = -2,4. Dengan kriteria pengujian, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o ditolak. Diperoleh $8,23 > -2,4$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Karena t_{hitung} berada didaerah penerima H_a maka H_a dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Perhitungan dapat dilihat pada (lampiran 4.e)

C. Pengaruh Metode *Make A Macth* terhadap Minat Belajar siswa Pada Mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Dalam bagian ini merupakan analisis pengaruh antara Metode *Make A Macth* dan Minat Belajar siswa, sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh Metode *Make A Macth* dan Minat Belajar siswa. Berikut Ini adalah Tabel lineritas regresi tentang Pengaruh Metode *Make A Macth* terhadap Minat Belajar Siswa dapat dilihat ditabel lampiran (4.7). Sesuai dengan data yang ditabel tersebut dapat diperoleh hasil yang diperlukan untuk

membentuk persamaan regresi. Berdasarkan hasil uji regresi pada hasil data Metode *Make A Macth* dan Minat belajar Siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak diperoleh nilai $X1 = a + bX2$ adalah $X1 = (-0,10) + 0,99 X2$ artinya setiap perubahan dari satuan variabel, maka akan terjadi perubahan pula sebesar 0,99 terhadap variabel $X1$ pada konstanta -0,10, dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode *Make a Macth* dan Minat Belajar Siswa Perhitungan dapat dilihat pada (lampiran 4.f)

Sedangkan untuk mengetahui besarnya Pengaruh Metode *Make A Macth* terhadap Minat Belajar Siswa dengan koefisien determinasi (CD). Diketahui bahwa Pengaruh Metode *Make A Macth* terhadap Minat Belajar Siswa sebesar 98,01 % sedangkan sisanya sebesar 1,99% dipengaruhi oleh faktor lain (Adapun perhitungannya dapat dilihat di lampiran 4.g). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai penggunaan Metode *Make A Macth* memberikan kontribusi pada Minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sebesar 98,01 % sedangkan sisanya sebesar 1,99% dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat

meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat dari dalam diri siswa yang meliputi intelegensi atau kemampuan siswa artinya tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru akan cepat dikuasai oleh siswa dengan baik jika kemampuan yang dimilikinya baik pula. Sebaliknya, jika kemampuan yang dimilikinya kurang maka akan memperlambat tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan guru kepadanya, sehingga sulit dalam menyerap pelajaran. Selain itu bakat dan minat siswa sangat mempengaruhi proses pembelajaran karena dengan adanya bakat dan minat siswa dapat mempermudah siswa dalam menguasai materi yang disampaikan guru kepadanya serta dapat mempengaruhi kualitas pencapaian minat dan hasil belajar siswa dalam bidang-bidang mata pelajaran tertentu.

Sedangkan faktor Eksternal yaitu faktor yang terdapat dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan, keluarga dan teman.

Lingkungan yaitu keadaan yang ada disekitar tempat tinggal siswa yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa jika lingkungan disekitarnya baik atau tidaknya. Keluarga, dengan menciptakan suasana keluarga yang menyenangkan dan penuh kasih sayang dalam keluarga akan mempengaruhi minat belajar siswa. Sedangkan teman, dengan berteman baik maka akan membawa pengaruh yang baik pula terhadap siswa, tetapi sebaliknya jika berteman dengan yang buruk, maka akan membawa pengaruh yang tidak baik pula.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan yang akan dilakukan adalah mengenai pengaruh metode *make a math* terhadap minat belajar siswa dengan membandingkan data-data hasil penelitian antar kelas pembelajaran yang menggunakan metode *make a math* dengan metode pembelajaran yang tidak menggunakan metode *make a math*. Adapun untuk mengetahui secara deskripsi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Data minat belajar siswa kelas Eksperimen dan kelas Kontrol menunjukkan hasil yang relatif sama. Hal ini ditunjukkan dari skor rata-rata minat belajar siswa kelas Eksperimen sebesar 76 dan kelas kontrol sebesar 75,7. Selain itu, pengujian hipotesis untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa kelas Eksperimen dan kelas Kontrol, dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,23 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yakni -2,4. Karena t_{hitung} berada di daerah penerima H_a maka H_a dapat diterima.

Sehingga dapat diartikan bahwa setelah menggunakan metode Eksperimen (kelas Eksperimen) Minat belajar siswa yang menggunakan metode *make a mach* lebih tinggi atau lebih baik dari pada minat belajar siswa kelas Kontrol yang tidak menggunakan metode *make a mach*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, karena adanya perubahan minat belajar siswa kelas VIII setelah menggunakan metode *make a mach* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 3 Kota Cilegon.